

RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM DANA DESA DI DESA HUTA DAME KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA KABUPATEN MANDILING NATAL

Wantina¹, Husni Thamrin²

^{1,2}Universitas Sumatera Utara. Program Studi Kesejahteraan Sosial.

Email Korespondensi: wantina99@gmail.com

ABSTRACT

Government Regulation No.60 of 2014 on Village Funds sourced from the State Budget of Revenue and Expenditure designated for Villages used to finance the implementation of governance, development implementation, community development, and empowerment Community. Village Fund programs are implemented throughout the province in Indonesia, one of them is in North Sumatra Province. The implementation of the Village Fund Program begins in 2015 of which approximately 74,093 villages participated in the program. One village that got the Village Fund program is Huta Dame Village, North Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The Village Fund program raises a community response, which can be seen from three aspects, namely perception, attitude and participation. Considering this, of course the community will give different responses to the Village Fund program in Huta Dame Village. The research method used descriptive research, which is to create a comprehensive picture of how the community response to the Village Fund program in Huta Dame Village. This research was conducted in Huta Dame Village, North Panyabungan District, Mandailing Natal Regency with 30 respondents. Data collection techniques through observation and questionnaires distributed to respondents. While the analytical method used is descriptive, check the questionnaire of the respondents then look for the frequency and percentage arranged in single table forms are described quantitatively and using scales Likert to measure the variables. Based on data that has been collected and analyzed it can be concluded that the average Village Fund program received a positive response from the people of Huta Dame Village with a value of 0.59. Consisting of perceptions of value 0.71, attitude with value 0,77 and participation with value 0,31.

Keywords: *Community Response, Village Fund Program, Development, Community Empowerment*

ABSTRAK

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Program Dana Desa dilaksanakan diseluruh provinsi di Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatra Utara. Penyelenggaraan Program Dana Desa dimulai pada tahun 2015 yang sekitar 74.093 desa mengikuti program tersebut. Salah satu desa yang mendapat program Dana Desa adalah Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Program Dana Desa memunculkan respon masyarakat, yang dapat dilihat dari tiga aspek, yakni persepsi, sikap dan partisipasi. Mengingat hal ini tentu saja masyarakat akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap program Dana Desa di Desa Huta Dame. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif, yaitu membuat gambaran menyeluruh tentang bagaimana respon masyarakat terhadap program Dana Desa di Desa Huta Dame. Penelitian ini dilakukan di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah 30 responden. Teknik pengumpulan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



data melalui observasi dan kuesioner yang disebar kepada responden. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, memeriksa kuesioner dari responden kemudian mencari frekuensi dan persentasenya yang disusun dalam bentuk tabel tunggal yang dijelaskan secara kuantitatif dan menggunakan skala likert untuk mengukur variabel-variabelnya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata program Dana Desa mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Huta Dame dengan nilai 0,59. Terdiri dari persepsi yang bernilai 0,71, sikap dengan nilai 0,77 dan partisipasi dengan nilai 0,31.

Kata Kunci : Respon Masyarakat, Program Dana Desa, Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, kekayaan alam Indonesia tersebar diseluruh penjuru negara ini, kekayaan alam yang melimpah tersebut juga dibarengi dengan jumlah penduduk Indonesia yang termasuk memiliki penduduk terbesar di dunia, yang tentunya memiliki potensi sumber daya manusia yang menjanjikan. Namun pada kenyataannya potensi yang dimiliki Indonesia ternyata tidak mampu menjawab permasalahan sosial dan ekonomi bangsa ini. Hal ini dikarenakan masih terjadinya ketidak-merataan pembangunan yang sedang berjalan di negara ini.

Pembangunan nasional pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia menuju masyarakat yang makmur dan berkeadilan. Kebijakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pemerintah daerah disegala bidang terus diupayakan dan dimaksimalkan dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional dan otonomi daerah. Langkah tersebut dilandasi oleh pemikiran bahwa dalam sistem negara kesatuan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah satu kesatuan, walaupun tugas dan peranannya berbeda.

Pembangunan diartikan sebagai proses perubahan yang terencana yang melibatkan peran negara dan terjadi pada kehidupan masyarakat. Pembangunan juga merupakan suatu proses reorganisasi dan pembaharuan seluruh sistem dan aktivitas ekonomi serta sosial dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat. Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya pendapatan. Keberhasilan pembangunan juga diukur dari besarnya kemauan dan kemampuan untuk mandiri, yaitu adanya kemauan masyarakat untuk menciptakan, amelestarikan, dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan (Purwaningsih, 2008).

Perjalanan pembangunan daerah selama ini masih didominasi oleh strategi yang menempatkan pembangunan pedesaan pada posisi yang terpisah dari pembangunan perkotaan. Daerah perkotaan merupakan konsentrasi penduduk dan berbagai kegiatan ekonomi dan sosial. Kota memiliki daya tarik yang kuat karena terdapat peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, peluang kesempatan kerja yang lebih luas dan peluang kemajuan lainnya (seperti melanjutkan studi, rekreasi dan lain-lainnya), dampaknya adalah banyak orang yang akan datang ke kota membawa modal, ketrampilan dan pengalamannya untuk mengadu nasibnya di daerah perkotaan (Adisasmita, 2006: 1-2).

Menanggapi permasalahan ketimpangan pembangunan desa dan kota ini, pemerintah pada tanggal 15 Januari 2014 meresmikan Undang-Undang (UU) No. 6 tahun 2014 tentang Desa, yang menjadi jawaban baru dalam memperjuangkan pembangunan desa yang lebih baik dan bermartabat. Kebijakan Dana Desa (DD) sendiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU 6/2014) desa memperoleh jatah Dana Desa (DD). DD yang diberikan merupakan hak desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



pemberdayaan masyarakat. Ketentuan yang mengatur dana desa adalah Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai pelaksanaan dari ketentuan Pasal 72 ayat (1) huruf b dan ayat (2) dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sebelumnya, desa tidak memperoleh kejelasan anggaran untuk mengelola pembangunan, pemerintah dan sosial masyarakat. (Undang-Undang No.6 Tahun 2014). Berdasarkan ketentuan ini desa diberikan pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat, prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengertian desa menurut adat budaya adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya; memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan; memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri (Sunarjo, 1984:11).

Kebijakan dana desa tersendiri memang langkah strategis untuk mewujudkan pembangunan desa. Dengan mengelola dana sendiri, desa telah ditempatkan sebagai subjek sesungguhnya dari pembangunan karena mendorong perangkat desa dan masyarakat aktif memegang peranan pembangunan karena merekalah yang memahami secara utuh persoalan dan kebutuhan desa. Namun pada kenyataannya apa yang diharapkan pemerintah sejatinya masyarakat Indonesia khususnya belum mampu untuk mengelola dana tersebut secara maksimal. Banyak masyarakat belum mampu untuk menjadi objek sekaligus subjek pembangunan. Masyarakat terkadang tidak merespon atau bahkan tidak peduli dengan program pemerintah. Dimana dimaksud merespon disini adalah menanggapi dengan serius program-program yang dibuat pemerintah dan juga masyarakat kiranya bisa ikut serta berpartisipasi dalam menjalankan program-program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti. Termasuk didalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penelitian itu berinteraksi satu sama lain dan ada pula produk interaksi yang berlangsung (Siagian, 2011:52). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Suyatno & Sutinah, 2005:16). Sedangkan Sukmadinata mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Martono, 2015:37).

Penelitian ini dilakukan di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Dalam penelitian ini, mengingat masih rendahnya informasi mengenai program dana desa yang tersebar pada populasi, maka peneliti memilih menggunakan metode *Purposive sampling* yang tidak termasuk dalam bagian metode penarikan sampel bertipe probabilitas. *Purposive sampling* adalah sampel nonacak yang peneliti menggunakan berbagai metode untuk mencari semua kemungkinan kasus yang begitu spesifik dan populasinya sulit dijangkau. Sampling ini menggunakan penilaian seorang ahli dalam memilih kasus (Neuman, 2015:298). Artikel ini akan mengungkap respon masyarakat terhadap program dana desa di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti. Termasuk didalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



variabel penelitian itu berinteraksi satu sama lain dan ada pula produk interaksi yang berlangsung (Siagian, 2011:52). Dalam usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1). Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data atau informasi yang menyangkut masalah yang diteliti melalui penelaahan buku, jurnal dan karya tulis lainnya. 2). Studi Lapangan, yaitu mengumpulkan data atau informasi menyangkut masalah yang diteliti dengan langsung turun ke lokasi penelitian guna memperoleh fakta yang diperlukan (martono, 2015:67).

PEMBAHASAN

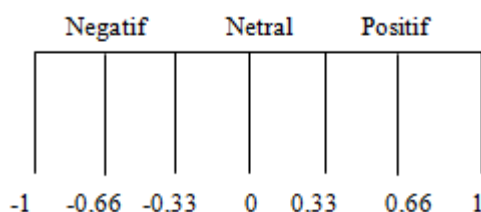
Analisis Data Kuantitatif Respon Masyarakat Terhadap Program Dana Desa di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

Setelah hasil respon masyarakat terhadap program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bersumber dari Dana Desa, maka selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif melalui pemberian skor dengan skala Likert. Pemberian skor data yang dilakukan dimulai dari respon yang positif, respon netral dan respon negatif, yakni:

- Skor Tidak Tahu (negatif) adalah -1
- Skor Kurang Tahu (netral) adalah 0
- Skor Tahu (positif) adalah 1

Hasil respon masyarakat terhadap program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bersumber dari Dana Desa dilakukan melalui pemberian skor berdasarkan pengetahuan, persepsi, sikap dan partisipasi. Jawaban responden yang telah dianalisis, kemudian diklasifikasi apakah pengetahuan, persepsi, sikap dan partisipasinya, positif, atau negatif dengan menentukan interval kelas seperti yang diuraikan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas } (i) &= \frac{\text{Nilai tertinggi}(H) - \text{Nilai Terendah}(L)}{\text{Banyak Kelas}} \cdot n \\ &= \frac{1 - (-1)}{3} \\ &= \frac{2}{3} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$



Maka untuk menentukan kategori respon positif, respon netral, dan respon negatif dapat dilihat dengan adanya nilai batasan sebagai berikut :

- Respon dengan -1 sampai dengan -0,33 = respon negatif
- Respon dengan nilai -0,33 sampai dengan 0,33 = respon netral
- Respon dengan nilai 0,33 sampai dengan 1 = respon positif

Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Program Dana Desa di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

Pemberian skor variabel persepsi terhadap program Dana Desa, yakni program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan variabel awal dalam mengukur respon. Hasil skor variabel

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksi@governance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



persepsi (V1) merupakan hasil rata-rata $V1 = \frac{\sum \text{skor variabel}}{\text{jumlah responden}}$: (hasil jumlah sub variabel dikali jumlah responden). Jumlah sub variabel persepsi ada 18 sub variabel. Sehingga rata-rata $V1 = \frac{\sum \text{skor variabel}}{18 \times 30}$.

Untuk mengetahui bagaimana respon persepsi masyarakat dalam penggunaan Dana Desa termasuk respon negatif, netral, atau positif, maka dilakukan analisa dengan memberikan skor -1 pada respon negatif, skor 0 untuk respon netral dan skor 1 untuk respon positif, kemudian dibagi dengan total jumlah responden. Hasil akhir dapat diketahui apakah persepsi negatif, netral, atau positif dengan batasan nilai pada skala likert.

$$= 383 : (18 \times 30)$$

$$= 383 : 540$$

$$= 0,71$$

Keterangan :

$$\sum \text{skor variabel persepsi} = 383$$

$$\text{Jumlah sub variabel persepsi} = 18$$

$$\text{Jumlah responden} = 30$$

$$\text{Hasil skor variabel persepsi (V1)} = 0,71$$

Dengan demikian dapat dilihat bahwa persepsi positif yaitu 0,71 karena berada diantara 0,33 sampai dengan 1. Berdasarkan hasil skala likert tersebut dapat diketahui bahwa responden memiliki persepsi positif pada program Dana Desa. Hal ini berarti responden sudah mengerti akan tujuan dan manfaat Program Dana Desa yang dibuat oleh Pemerintah Desa Huta Dame.

Analisis Sikap Masyarakat Terhadap Program Dana Desa di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.

Memberian skor variabel sikap pada program Dana Desa merupakan variabel kedua (V2) yang merupakan hasil rata-rata $V2 = \frac{\sum \text{skor variabel}}{\text{jumlah responden}}$: (hasil jumlah sub variabel dikali jumlah responden). Jumlah sub variabel sikap ada 18 sub variabel. Sehingga rata-rata $V2 = \frac{\sum \text{skor variabel}}{18 \times 30}$.

Untuk mengetahui bagaimana sikap responden pada program Dana Desa apakah respon negatif, netral atau positif, maka dilakukan analisa dengan memberikan skor -1 pada respon negatif, skor 0 pada respon netral dan skor 1 pada respon positif, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Hasil dapat dilihat apakah sikap negatif, netral atau positif dengan batasan nilai pada skala likert.

$$= 416 : (18 \times 30)$$

$$= 416 : 540$$

$$= 0,77$$

Keterangan:

$$\sum \text{skor variabel sikap} = 416$$

$$\text{Jumlah sub variabel sikap} = 18$$

$$\text{Jumlah responden} = 30$$

$$\text{Hasil skor variabel sikap (V2)} = 0,77$$

Dengan demikian dapat dilihat bahwa persepsi positif yaitu 0,77 karena berada diantara 0,33 sampai dengan 1.

Berdasarkan hasil skala likert tersebut dapat diketahui bahwa responden memiliki sikap positif pada program Dana Desa. Hal ini berarti responden sudah mengerti akan tujuan dan manfaat Program Dana Desa yang dibuat oleh Pemerintah Desa Huta Dame.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



terhambat. Selain itu, karena jarak desa yang cukup jauh membuat peneliti memerlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

- 2) Sulit memperdalam data karena masyarakat atau responden memiliki sikap yang kurang peduli dan terlihat takut untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Tingkat ketidakpedulian responden membuat peneliti kesulitan memperoleh data yang diinginkan.
- 3) Kelemahan angka/skala/tes yang dialami oleh peneliti. Hal ini disebabkan peneliti masih menggunakan penghitungan manual yang sangat rentan terjadi kesalahan hitung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap program Dana Desa dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu:

- 1) Aspek persepsi, hasil analisis data dapat diketahui bahwa responden memiliki respon yang positif terhadap program Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman masyarakat tentang program Dana Desa serta sosialisasi dari Pemerintahan Desa Huta Dame.
- 2) Aspek sikap, hasil analisis data dapat diketahui bahwa responden memiliki sikap positif pada program Dana Desa. Masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung dari program Dana Desa tersebut. Responden juga memberikan penilaian yang baik serta setuju terhadap pelaksanaan dan keberlangsungan program-program pembangunan dan pemberdayaan Desa Huta Dame yang bersumber dari Dana Desa tersebut.
- 3) Aspek partisipasi, hasil analisis data menunjukkan bahwa responden memiliki partisipasi positif. Hal ini dapat dilihat melalui turut sertanya masyarakat dalam proses pembangunan dan ikut menggunakan program-program pembangunan dan pemberdayaan Desa Huta Dame yang bersumber dari Dana Desa yang dibuat oleh Pemerintahan Desa Huta Dame.

Berdasarkan hasil keseluruhan, diketahui bahwa respon masyarakat terhadap program Dana Desa di Desa Huta Dame Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal ialah berkategori positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Makassar: Graha Ilmu.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto. Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Bandung : Bumi Akasara.
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta: Pusaka
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bekasi: PT.Grafika Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- David. O. Sears. dkk. 1985. *Psikologi Sosial*. Edisi ke 5. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, Suci. 2006. *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama)*. Surakarta: Kompip Solo
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Empat
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (2nd ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud, Dimiyati. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksi-governance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 8 Nomor 3 Maret 2022

- Maramis, Willy. F. 2006. *Ilmu Perilaku Dalam Pelayanan Kesehatan*. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Maryani D, Ruth Roselin. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. IPDN Press: Deepublish.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Makkasar : Pustaka Margaretha.
- Rahardjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 1991. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta. CV Rajawali.
- Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Medan: PT.Grasindo Monoratama.
- Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditane.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Pusaka Setia, Bandung
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soelaeman, Endang. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gajahmada.
- Sugihen, Bahrein. 1996. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa (Menanggulangi Kemiskinan Dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat)*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Sunarjo. Naung. 1984. *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Bandung: Tarsito.
- Surjadi, A. 1983. *Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: Alumni.
- Sutiah. Sugeng. 2009. *Managemen Pendidikan : Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Kementrian Pertanian
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1986. *Manajemen Pembangunan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Walgito, Bimo. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yasbit.
- Widjaja. 2003. *Otonomi Daerah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko. Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran. Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wisadirana, Darsono. 2004. *Sosiologi Pedesaan*. Malang: UMM Press
- Yusuf, Muri A. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Zubaedi. 2016. *Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Kencana.
- Aisyah. Siti. 2016. *Respon Masyarakat Terhadap Program-Program Pembangunan yang Bersumber dari Alokasi Dana Desa di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Purwaningsih, Ernawati. 2008. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa*. Jurnal Jantra
- Ulfa, Maulida. 2019. *Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Prioritas Penetapan Penggunaan Dana Desa Tahun 2018 (Studi Kasus di Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)*.
- Tarigan, Agie K I. 2017. *Respon Masyarakat pada Program Dana Desa di Desa Kutambaru Kecamatan Munte Kabupaten Karo*.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:

